

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) HAYATI DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR
KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh:

ELWIKA NUR AZLIN

NIM. 12070526771

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2025**



© Hak

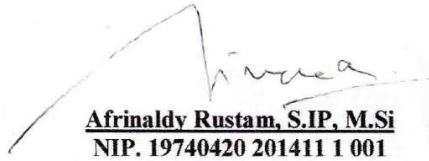
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Elwika Nur Azlin
 Nim : 12070526771
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di
 DesaPenghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**


Afrinaldy Rustam, S.IP, M.Si
NIP. 19740420 201411 1 001

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

n Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Elwika Nur Azlin
 Nim : 12070526771
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di
 Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
 Tanggal Ujian : 20 Maret 2025




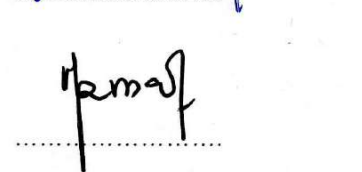
Tim Penguji

Ketua Penguji
Astuti Meffinda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji I
Dr. Mashuri, MA
 NIP. 19770721 201411 1 002

Penguji II
Ikhwani Ratna, M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

Sekretaris
Virna Museliza, M.Si
 NIP. 19660827 202321 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elwika Nur Azlin
 NIM : 12070526771
 Tempat/Tgl. Lahir : Kota Lama / 11 Juni 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
(BUMDES) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan
Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 April 2025
 Yang membuat pernyataan


 Elwika Nur Azlin
 NIM : 12070526771

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) HAYATI DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR
KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**

Oleh

ELWIKA NUR AZLIN

NIM. 12070526771

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Richard M. Steers yang mencakup tiga indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sudah efektif. Meskipun terdapat hambatan pada pengelolaannya, yaitu terbatasnya pembangunan Sumber Daya Manusia dan masih minimnya keterampilan yang dimiliki dalam berusaha sehingga pelaksanaan sosialisasi masih belum maksimal.

Kata Kunci: Efektivitas, BUMDes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF MANAGEMENT OF HAYATI VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN PENGHIDUPAN VILLAGE, KAMPAR KIRI TENGAH DISTRICT, KAMPAR REGENCY

By

ELWIKA NUR AZLIN

NIM. 12070526771

This research was motivated by the existence of a phenomenon in Hayati Village-Owned Enterprises (BUMDes) in the Penghidupan Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency. This research aims to determine the effectiveness of the management of Hayati Village-Owned Enterprises (BUMDes) in the Penghidupan Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency. This research uses a qualitative approach with Richard M. Steers' theory which includes three indicators of effectiveness, namely goal achievement, integration and adaptation. Data was collected through interviews, observation and documentation with informants selected using purposive sampling. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the effectiveness of the management of Hayati Village-Owned Enterprises (BUMDes) in the Penghidupan Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency is effective. Although there are obstacles to its management, namely limited development of human resources and a lack of skills in business so that the implementation of socialization is still not optimal.

Keywords: *Effectiveness, BUMDes*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini telah diselesaikan walaupun setelah melewati beberapa hambatan dan rintangan. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapkan syafa'atnya sampai hari akhir.

Dalam kesempatan ini, dapat terwujudlah sebuah karya ilmiah atau skripsi guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar serjana pada jurusan SI Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”**. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga untuk yang terkhusus dan tercinta kepada Orang Tua Ibunda Risna dan Ayahanda Mardianto serta Abah Zulkarnain yang telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, sungguh mulia pengorbanan, dengan pemah kesabaran dan ketabahan, kasih sayang dan doa serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih kepada kakak Rumis Adelin, STr. Keb, CH dan Abang Muhammad Alim, S. IP yang selalu membuat penulis semangat untuk meraih kesuksesan, membahagiakan, dan membanggakan mereka, yang juga selalu membantu dan mendo'akan penulis untuk dapat mewujudkan cita-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cita hingga menjadi seorang sarjana. Terima kasih telah menjadi keluarga yang saling mendukung dalam setiap keadaan semoga Allah SWT membalas dengan sebanyak-banyaknya keberkahan.

Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S,Sos, M.Si selaku ketua jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Mashuri, MA menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan Sosial Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Dr.HJ. Sitti Rahmah, M.Si selaku dosen yang menjabat sebagai pembimbing akademik penulis serta yang memberikan nasehat dan rekomendasi selama masih menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Bapak Afrinaldi Rustam, S.Ip, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan mengarahkan, memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
10. Para Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta bantuan dalam pengurusan administrasi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Seluruh staff Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang sangat membantu bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada Muhammad Rifai, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman Kelas A Administrasi Negara Angkatan 2020 yang seperjuangan penulis tidak dapat sebutkan satu persatu terimakasih sudah Saling mendukung dan menguatkan selama perkuliahan.
14. Terakhir Terimakasih Kepada diri saya sendiri Elwika Nur Azlin yang telah berhasil dalam mengerjakan Skripsi ini dengan sebaiknya. Mampu bertahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kuat menghadapi segala rintangan hingga penyelesaian skripsi ini. Tetap selalu berusaha menjadi pribadi yang baik, rendah hati, semangat, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam mengejar semua mimpi-mimpinya.

Pekanbaru 07 Januari 2025

Penulis

ELWIK A NUR AZLIN

NIM. 12070526771

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Efektivitas.....	18
2.2 Kebijakan.....	24
2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	27
2.4 Penelitian Terdahulu.....	34
2.5 Pandangan Islam Tentang BUMDes	41
2.6 Defenisi Konsep	43
2.7 Konsep Operasional	44
2.8 Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.3 Subjek Penelitian	47
3.4 Sumber Data	48
3.5 Metode Pengumpulan Data	49
3.6 Analisis Data	50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.1 Gambaran Umum Desa Penghidupan Kabupaten Kampar	52
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Penghidupan Kabupaten Kampar	52
4.1.2 Pendidikan	52
4.1.3 Agama	53
4.2 Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Desa Penghidupan ..	54
4.2.1 Struktur Organisasi BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	55
4.2.2 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati.....	56
4.2.3 Tugas dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati.....	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.....	62
5.1.1 Pencapaian Tujuan.....	65
5.1.2 Integrasi.....	75
5.1.3 Adaptasi.....	78
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DOKUMENTASI PENELITIAN	
BIODATA PENULIS	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

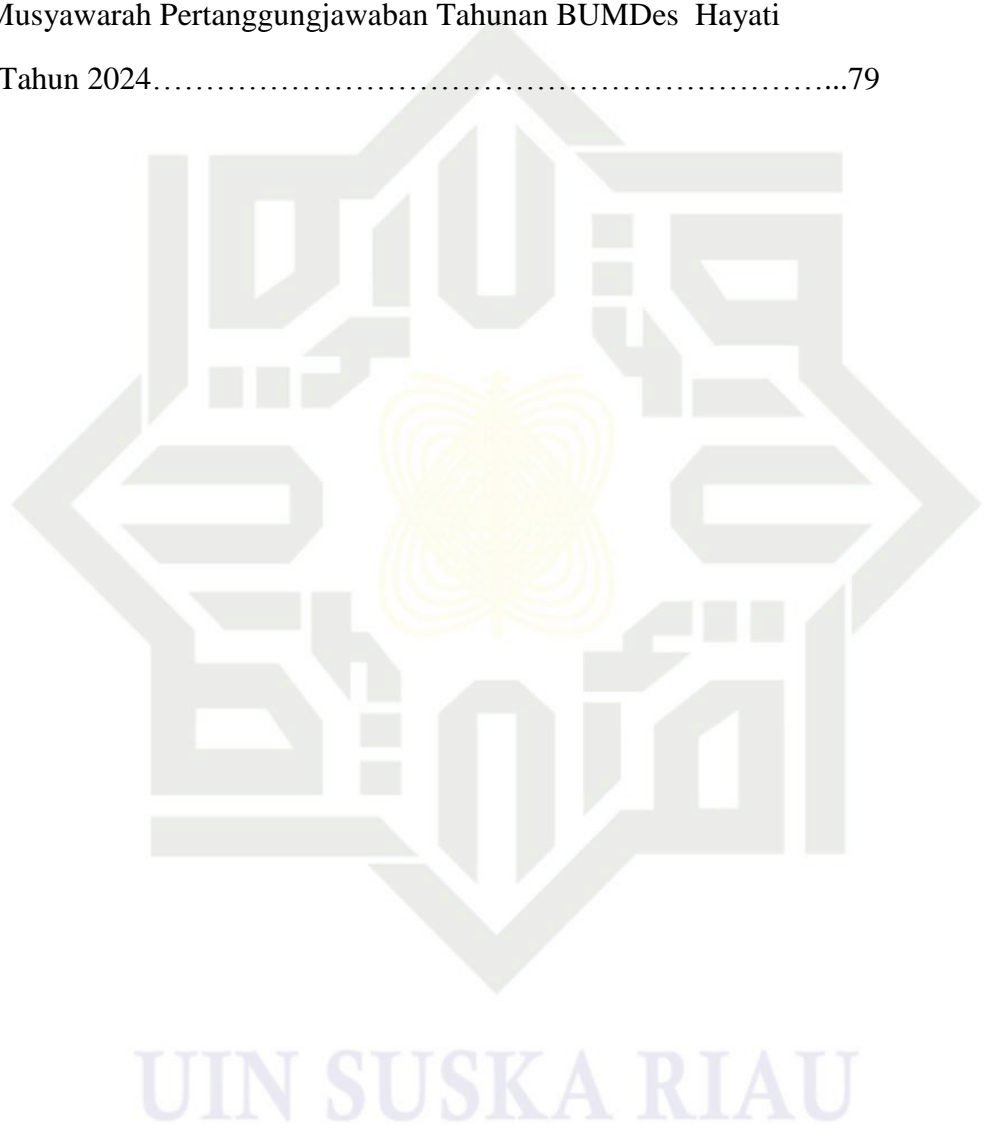
Tabel 1.1 Jenis-Jenis Usaha Bumdes Hayati Di Desa Penghidupan Kabupaten Kampar.....	8
Tabel 1.2 Laporan Nama-Nama Peminjam Dalam Unit Usaha – Simpan Pinjam Bumdes Hayati Periode Tahun 2024.....	10
Tabel 1.3 Laporan Laba Pendapatan Dan Keuntungan Bumdes Hayati Tahun 2022-2024.....	13
Tabel 1.4 Jumlah Peminjam Di Unit Usaha-Simpan Pinjam BUMDes Hayati...	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2.2 Konsep Operasional.....	45
Tabel 3.1 Key Informan.....	49
Tabel 4.1 Sarana Pendidikan	54
Tabel 4.2 Jumlah Pendidikan Di Desa Penghidupan Berdasarkan Agama Yang Dianut.....	54
Tabel 4.3 Jumlah Tempat Beribadah Di Desa Penghidupan.....	55
Tabel 5.1 Perbandingan Harga Pupuk di Waserda dengan Toko Pertanian Lainnya.....	67
Tabel 5.2 Staff BUMDes Hayati.....	72
Tabel 5.3 Usaha Masyarakat Yang Telah Dibantu Unit Usaha – Simpan Pinjam Bumdes Hayati.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Pupuk yang dijual oleh Waserda BUMDes Hayati.....	68
Gambar 5.2 Handtraktor milik BUMDes Hayati.....	69
Gambar 5.3 Musyawarah Pertanggungjawaban Tahunan BUMDes Hayati Tahun 2024.....	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara yang kaya raya dan subur, kekayaan alamnya sangat melimpah dari sabang sampai merauke. Setiap wilayah dan desa memiliki potensi atau hasil alam yang berbeda-beda, dimana potensi alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau meningkatkan taraf kehidupan perekonomian keluarga. Desa merupakan sentral bagi perekonomian Negara karena segala kebutuhan Negara ditopang oleh desa, yakni hasil alam yang melimpah dan dapat membantu perputaran ekonomi sebuah Negara (Pradesa & Agustina, 2020).

Persaingan ekonomi global yang lebih kompetitif ini, banyak para pelaku ekonomi yang memiliki andil dalam proses pertumbuhan dan berkembangnya desa. Kemajuan ekonomi dapat tercapai dengan adanya sumbang dari ekonomi pedesaan yang kuat berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas (Octaviani, 2022).

Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat salah satunya yaitu melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan menarik masyarakat sehingga secara perlahan angka kemiskinan akan menurun.

BUMDes didirikan oleh Pemerintah dengan beberapa tujuan. Berikut ini adalah tujuan utama dari pendirian BUMDes adalah:

1. Mendorong perkembangan perekonomian desa
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
4. Mendorong berkembang usaha mikro sektor informal

BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa. Berkaitan dengan alasan ini maka seharusnya BUMDes mampu untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (59%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (local wisdom)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan desa (village policy).
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, dan anggota).

Landasan hukum yang melandasi berdirinya BUMDes ini adalah UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain demi pendapatan asli desa. Dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang desa ini terdapat 4 pasal yang menjelaskan tentang BUMDes dimana pada pasal 87 yang disebutkan sebagai mana :

1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut sebagai BUMDes.
2. BUMDes yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan
3. BUMDes dapat menjalankan kegiatan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Selanjutnya pada pasal 88 juga masih membahas mengenai pendirian BUMDes yaitu:

1. Pendirian BUMDes dapat disepakati melalui Musyawarah Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendirian BUMDes sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Selanjutnya pada pasal 89 disebutkan hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk:

1. Pengembangan usaha; dan
2. Pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa.

Selanjutnya pada pasal 90 yang mana disebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa mendorong pembangunan BUMDes dengan:

1. Memberikan hibah dan/atau akses permodalan;
2. Melakukan pendampingan teknis dan aspek ke pasar; dan
3. Memprioritaskan BUMDes dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa.

Berdasarkan Undang-Undang Desa tersebut dapat disimpulkan bahwa BUMDes saat ini diharapkan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi Desa khususnya dalam mengelola keuangan Desa yang ada di wilayahnya.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa disebutkan bahwa badan usaha milik desa yang selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) didirikan dengan tujuan:

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f) Membuka lapangan kerja
- g) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan
- h) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Berdasarkan Permendagri No. 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes disebutkan bahwa badan usaha milik desa adalah usaha desa yang dibentuk /didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Permendagri No. 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes , BUMDes didirikan dengan tujuan:

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Meningkatkan pendapatan asli desa
- c) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati merupakan salah satu (BUMDes) yang ada di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah. Dulunya (BUMDes) Hayati ini bernama UED-SP Hayati yang didirikan pada tanggal 07 mei 2013 dengan dana awal sebanyak Rp. 500.000.000,- yang berasal dari anggaran pendapatan belanja desa (APBD) kabupaten kampar, tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan telah terpenuhinya syarat – syarat yang telah ditetapkan maka nama UED-SP Hayati diganti menjadi BUMDes Hayati pada tanggal 02 juni 2016.

Tujuan dari pendirian BUMDes Hayati ini adalah sebagai upaya peningkatan pendapat asli daerah dan perdesaan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa. Sasaran dari BUMDes Hayati ini yaitu terlayannya masyarakat desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, suintabel. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan mandiri. Untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tujuan BUMDes Hayati ini dilakukan dengan cara memenuhi seluruh kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa.

Berdasarkan dokumen BUMDes Hayati tujuan dibentuknya BUMDes Hayati di desa penghidupan ini adalah :

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan kreativitas anggota msyarakat desa yang berpenghasilan menengah dan rendah
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa
4. Menghindarkan anggota masyarakat desa dari pengaruh pinjaman uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati di Desa Penghidupan telah memiliki 3 jenis usaha. Untuk dapat melihat secara rinci jenis usaha yang dilakukan pada BUMDes Hayati di Desa Penghidupan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jenis-jenis Usaha Bumdes Hayati Desa Penghidupan Kabupaten Kampar

No	Jenis-jenis Usaha	Mulai dijalankan	Keterangan
1.	Unit Usaha - Simpan Pinjam (UED – SP)	Tahun 2013	Kegiatan Unit Usaha Simpan Pinjam ini meliputi kegiatan seperti memberikan pinjaman modal untuk pengembangan usaha kepada masyarakat di desa penghidupan seperti usaha peternakan, perdagangan, perkebunan, pertanian dan peternakan. Unit Usaha simpan pinjam ini juga menerima simpanan wajib,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			simpanan pokok dan simpanan suka rela dari masyarakat di desa Penghidupan.
2.	Unit Usaha – Warung Serba Ada (Waserda)	Tahun 2016	Kegiatan Unit Usaha Waserda ini meliputi kegiatan seperti : menyediakan dan menjual pupuk dan alat – alat pertanian guna mempermudah masyarakat didesa penghidupan dalam membeli perlengkapan pertanian. Unit usaha waserda juga bekerja sama dengan para petani di desa penghidupan dengan memberikan pinjaman berupa pupuk, bibit dan obat- obatan pertanian.
3.	Unit Usaha - Penyewaan Handtractor	Tahun 2017	Unit Usaha Penyewaan handtraktor ini meliputi kegiatan seperti : menyediakan alat pembajak yang bisa disewa oleh masyarakat desa Penghidupan supaya tidak lagi menyewa peralatan dari kota, dan Unit Usaha traktor ini juga melayani penyewa dari luar desa.

Sumber: Bumdes Hayati Desa Penghidupan Kabupaten Kampar, 2024

Data tabel 1.1 mengenai jenis-jenis usaha BUMDes Hayati. Unit Usaha - Simpan Pinjam (UED – SP) meliputi kegiatan seperti memberikan pinjaman modal untuk pengembangan usaha kepada masyarakat di desa penghidupan. Selanjutnya pada Unit usaha - warung serba ada (waserda) meliputi kegiatan seperti menyediakan dan menjual pupuk dan alat – alat pertanian guna mempermudah masyarakat didesa penghidupan dalam membeli perlengkapan pertanian. Sedangkan pada Unit usaha – penyewaan handtractor meliputi kegiatan seperti menyediakan alat pembajak yang bisa disewa oleh masyarakat desa Penghidupan supaya tidak lagi menyewa peralatan dari kota, dan Unit Usaha traktor ini juga melayani penyewa dari luar desa.

Jenis-jenis usaha tersebut sesuai dengan potensi yang ada di Desa Penghidupan. Dengan terbentuknya BUMDes ini diharapkan pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi di Desa Penghidupan bisa dikelola dengan baik sehingga penguatan ekonomi masyarakat Desa bisa terwujud secara nyata.

Dalam Unit Usaha Simpan Pinjam di badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati staff akan melakukan pengecekan dan survey lapangan terlebih dahulu kepada para calon – calon penerima yang akan melakukan peminjaman kepada Unit Usaha Simpan Pinjam di BUMDes Hayati.

Apabila para peminjam melakukan pembayaran tepat waktu dan sesuai dengan tempo yang sudah ditetapkan maka untuk proses selanjutnya peminjam berhak untuk meminjam uang dengan nominal yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peminjam. Tetapi apabila peminjam telat membayar uang pokok ataupun uang bunga perbulannya maka akan diberikan sanksi. Dimana sanksi berupa surat peringatan yang diberikan oleh Badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati desa penghidupan.

Unit Usaha Simpan Pinjam di BUMDes Hayati ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mulai dari jumlah anggota para peminjam yang bertambah dari tahun ketahunnya sampai dengan jumlah tunggakan yang semakin besar pula disetiap tahunnya. Jumlah tunggakan yang dirasakan oleh Unit Usaha Simpan Pinjam di BUMDes Hayati ini sesuai dengan semakin banyaknya jumlah para peminjam yang semakin bertambah. Jumlah tunggakan yang terjadi sekarang ini karena faktor ekonomi yang dialami oleh masyarakat atau para peminjam, para peminjam kesulitan membayar uang pokok dan uang bunga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk jatuh tempo dalam pembayaran angsuran sesuai dengan tanggal pada saat peminjaman dilakukan. Apabila terjadi tunggakan atau keterlambatan dalam pembayaran angsuran bulanan, peminjam akan diberi surat undangan oleh pihak BUMDes Hayati mengenai hal musyawarah penyelesaian tunggakan. Berikut laporan nama – nama peminjam dalam Unit Usaha – Simpan Pinjam bumdes hayati periode tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Laporan Nama – Nama Peminjam Dalam Unit Usaha – Simpan Pinjam Bumdes Hayati Periode Tahun 2024

No	Uraian	Bukti	NLPP	NP	Masuk	Saldo
1.	Angsuran Pokok Jasmaini		557P	131	206.000	63.109.000
	Angsuran Bunga Jasmaini		557B	611	21.000	63.130.000
2.	Angsuran Pokok Aldi Sukri		626P	131	417.000	63.847.000
	Angsuran Bunga Aldi Sukri		626B	611	150.000	63.697.000
3.	Angsuran Pokok Lasmidar		625P	131	232.000	63.929.000
	Angsuran Bunga Lasmidar		625B	611	74.000	64.004.000
4.	Angsuran Pokok Habizar		472P	131	667.000	64.670.000
	Angsuran Bunga Habizar		472B	611	250.000	64.920.000
5.	Angsuran Pokok Sujoko		682P	131	155.000	65.075.000
	Angsuran Bunga Sujoko		682B	611	16.000	65.091.000
6.	Angsuran Pokok Herman		634P	131	432.000	65.523.000
	Angsuran Bunga Herman		634B	611	14.000	65.537.000
7.	Angsuran Pokok Susi Lastari		683P	131	250.000	65.787.000
	Angsuran Bunga Susi Lastari		683B	611	60.000	65.847.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Angsuran Pokok Efis Suhadi		672P	131	334.000	65.881.000
	Angsuran Bunga Efis Suhadi		672B	611	40.000	65.921.000
9.	Angsuran Pokok Safitri		455P	131	500.000	67.636.000
	Angsuran Bunga Safitri		455B	611	60.000	67.696.000
10.	Angsuran Pokok Elvi Neli		671P	131	192.000	67.888.000
	Angsuran Bunga Elvi Neli		671B	611	23.000	67.911.000

Sumber: Bumdes Hayati Desa Penghidupan Kabupaten Kampar, 2024

Data tabel 1.2 tentang khas harian Unit Usaha Simpan Pimjam di BUMDes Hayati di desa penghidupan pada tahun 2024 tepatnya dalam bulan desember, data diatas menjelaskan berapa jumlah uang pokok dan jumlah uang bunga yang harus dibayar oleh para peminjam di BUMDes Hayati desa penghidupan.

Tujuan utama dari kegiatan Unit Usaha-Simpan Pinjam pada BUMDes Hayati di Desa Penghidupan adalah sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat Desa Penghidupan.

Jumlah pinjaman yang bisa dicairkan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati kepada para peminjam mulai dari Rank terkecil yakni Rp. 1.000.000.00, (satu juta) sampai dengan Rp. 25.000.000.00, (dua puluh lima juta). Tingkatan ataupun jumlah Rank yang dapat dicairkan oleh BUMDes Hayati ini biasanya untuk para peminjam yang baru mulai dari yang terkecil yaitu Rp.1.000.00.00,- dan jika para peminjam ingin meminjam uang lebih tinggi maka tergantung bagaimana cara para peminjam membayar uang pokok dan uang bunga perbulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat-syarat yang harus dilengkapi masyarakat dalam pengajuan pinjaman dana pada BUMDes Hayati di Desa Penghidupan dalam menjalankan usahanya, antara lain:

1. Fotocopy KK (Kartu Keluarga) : 2 lembar.
2. Fotocopy KTP Suami-Istri : 1 lembar
3. Pas photo calon peminjam : 3x4 (1 lembar)
4. Surat pernyataan kesanggupan pembayaran
5. Membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 15.000

Adapun kriteria-kriteria masyarakat yang dapat melakukan pinjaman di UED-SP BUMDes Hyati desa penghidupan, antara lain:

1. Warga desa yang berdomisili tetap di desa penghidupan minimal 5 tahun
2. Usia peminjam minimal 20 tahun/sudah berkeluarga
3. Memiliki usaha dan rencana usaha
4. Tidak PNS/PPPK

Adapun laba yang diterima atau yang didapat oleh BUMDes Hayati dari tahun 2022 – 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Laporan Laba Pendapatan Dan Keuntungan Bumdes Hayati Tahun 2022 – 2024

Pembagian Laba Kumulatif				
No	Nama Unit Usaha	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Unit Usaha – Simpan Pinjam (USP)	22.070.000	21.501.750	19.222.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Unit Usaha – Waserda	24.024.198	23.332.202	18.507.012
3.	Unit Usaha – Penyewaa Handtractor	9.945.500	3.556.000	3.100.000

Sumber: Laporan MDPT Bumdes Hayati Tahun 2024

Data tabel 1.3 mengenai laba pendapatan dan keuntungan yang diterima atau yang didapat oleh masing-masing unit usaha pada bumdes hayati dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan jumlah, sehingga fenomena ini berdampak pada pengembangan usaha di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Selain itu, mengelola BUMDes dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang baik, dalam hal ini masyarakat desa menjadi urgensi dalam BUMDes, karena kuantitas dan kualitas serta proses pembentukan sumber daya manusia yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam pengelolaan BUMDes menentukan kemajuan dari kegiatan BUMDes tersebut. Keterlibatan seluruh lapisan masyarakat desa mulai dari proses perencanaan, implementasi sampai dengan evaluasi menjadi bukti keberhasilan BUMDes.

Tabel 1.4 Jumlah Peminjam Di Unit Usaha-Simpan Pinjam BUMDes Hayati

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah peminjam	703 orang
2	Peminjam lunas	133 orang
3	Peminjam belum lunas	570 orang
4	Jumlah penunggak	17 orang
5	Jumlah tunggakan	Rp.269.549.056

Sumber: BUMDes Hayati Desa Penghidupan Kabupaten Kampar, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa ada total 703 orang yang menjadi peminjam di unit usaha-simpan pinjam BUMDes hayati, dari total peminjam tersebut, 133 orang telah melunasi pinjamannya, selanjutnya terdapat 570 orang yang belum melunasi pinjamannya. Sedangkan untuk jumlah penunggak terdapat 17 orang dengan tunggakan mencapai Rp.269.549.056.

Berdasarkan Laporan Musyawarah Desa Pertanggung Jawaban Tahunan (MDPT) tahun 2024 BUMDes Hayati, sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Program pemberdayaan desa (PPD) terlaksananya pengelolaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau AD/ART BUMDes Hayati telah menunjukkan kemajuan dalam pengelolaannya. Namun dari pada itu dalam pengelolaannya masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang dirasakan yaitu sebagai berikut:

1. Pencapaian laba yang diterima atau yang didapat oleh masing-masing unit usaha pada bumdes hayati dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan jumlah.
2. Pada unit usaha simpam pinjam, kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat dalam membayar uang pinjaman kepada BUMDes cenderung sering mengalami keterlambatan menunggak dan mengakibatkan BUMDesa mengalami kerugian akibat tidak dapat mengoperasikan uang yang seharusnya dipakai dalam membelikan barang- barang persediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kendala sosialisasi dalam menggerakkan perekonomian Desa. Masyarakat belum merasakan peningkatan pendapatan karena masih minimnya keterampilan yang dimiliki dalam berusaha.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dilapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati di Desa Penghidupan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk menganalisa bagaimana efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati di Desa Penghidupan.”

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektivitas pengelolaan BUMDes Hayati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Desa Penghidupan. Dan sebagai sumber referensi dan panduan dalam penelitian karya ilmiah, skripsi, tesis, dan lainnya. Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap aparatur BUMDes dalam Keefektivitasannya Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Hal tersebut dapat juga bermanfaat sebagai acuan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Sebagai kajian ilmiah tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran singkat mengenai bagian-bagian yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka penulis mengungkapkan penguraiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan hasil dari penelitian pembahasan yang dilakukan dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat diketahui maksud dan tujuan dari penelitian ini.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dan Universitas.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan kegunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dan sasaran dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektivitas juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun visi organisasi. Akan tetapi pencapaian tujuan ini harus juga mengacu pada visi organisasi (Winarsih & Ratminto, 2005)

Efektivitas adalah tercapainya berbagai saran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan tertentu. (Siagian, 2002)

Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan. (Gibson & Donnelly, 2001)

Berikut adalah kriteria dari efektivitas, yaitu:

1. Produksi artinya kemampuan untuk memproduksi jumlah dan mutu output yang sesuai dengan permintaan lingkungan.
2. Efisiensi artinya angka perbandingan lingkungan antara output dan input.
3. Kepuasan artinya hasil dari produksi memberi efek positif kepada pemakainya.
4. Adaptasi artinya seberapa jauh mampu menghadapi perubahan di lingkungan intern dan esktern.
5. Perkembangan artinya tempat atau wadah tersebut menyesuaikan dengan apa yang terjadi dilingkungan intern adan ekstern serta sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. (Tampubolon, 2004)

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan itu dilakukan,sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang di rencanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan lainnya. (Sumaryadi & Nyoman, 2005)

Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional (Mulyasa, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang. (Pabudy, 2010)

Untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator:

1. Ketepatan sasaran program

Pemahaman program dalam hal ini sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang ditentukan sebelumnya.

2. Sosialisasi program

Kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program. Sehingga informasi terkait pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

3. Tujuan program

Tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantauan program

Pemantauan program ialah kegiatan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. (Budiani, 2007)

Sementara itu, Richard M. Steers dalam Tangkilisan (2005) dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengatakan efektivitas dapat diukur dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pencapaian merupakan suatu proses yang dipandang dengan seluruh upaya untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkret.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adaptasi menyangkut pada hubungan antara BUMDes dengan perangkat desa dan masyarakat desa (Richard M. Steers, dalam Tangkilisan 2005)

Ketiga indikator tersebut diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas.

Ketiga indikator tersebut juga sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yakni menguji tingkat efektivitas suatu organisasi nirlaba yang bermaksud untuk meningkatkan perekonomian suatu desa.

Menurut Steers ada beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas, yakni:

1. Karakteristik organisasi (struktur dan organisasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penekanan ciri organisasi oleh Steers adalah terhadap struktur dan teknologi karena kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi efektivitas organisasi. Perubahan yang bersifat inovatif dalam hubungan interaktif antar anggota-anggota organisasi atau penyusunan hubungan SDM akan meningkatkan efektivitas organisasi. Dengan tercapainya berbagai kemajuan di dalam struktur organisasi, misalnya dengan meningkatkan spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan dan formalisasi akan meningkatkan produktivitas organisasi.

2. Karakteristik lingkungan (ketepatan dan keadaan lingkungan)

Karakteristik lingkungan ini mencapai dua aspek yang saling berhubungan yaitu lingkungan ekstern dan lingkungan intern. Lingkungan ekstern yaitu semua lingkungan kekuatan yang timbul diluar batasan-batasan organisasi. Lingkungan intern pada umumnya dikenal sebagai iklim organisasi yang meliputi bermacam-macam atribut lingkungan kerja.

3. Karakteristik pekerjaan (perbedaan sifat kerja)

Lingkungan dalam bekerja memiliki pandangan tujuan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda, individu ini memiliki pengaruh langsung terhadap rasa ketertarikan pada organisasi dan potensi kerja. Tanpa rasa keterkaitan dan prestasi, efektivitas mustahil akan tercapai.

4. Kebijakan dan praktek manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kebijakan dan praktek manajemen merupakan mekanisme yang meliputi penetapan tujuan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan serta adaptasi dan inovasi organisasi. Dalam hal ini, manajer sangat penting untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan secara profesional untuk mencapai tujuan.

Penilaian efektivitas dapat dilakukan dengan lima pendekatan yaitu (Muhidin, 2009):

1. Pendekatan eksperimental (experimental approach). Pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengontrol sebanyakbanyaknya faktor dan mengisolasi pengaruh program.
2. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (goal oriented approach). Pendekatan ini memakai tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan ini amat wajar dan praktis untuk desain pengembangan program. Pendekatan ini memberi petunjuk kepada pengembang program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai.
3. Pendekatan yang berfokus pada keputusan (the decision focused approach). Pendekatan ini menekankan pada peranan informasi yang sistematis untuk pengelola program dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan pandangan ini informasi akan amat berguna apabila dapat membantu para pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program membuat keputusan. Oleh sebab itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk keputusan program.

4. Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (the user oriented approach). Pendekatan ini memfokuskan pada masalah utilisasi evaluasi dengan penekanan pada perluasan pemakaian informasi. Tujuan utamanya adalah pemakaian informasi yang potensial.
5. Pendekatan yang responsif (the responsive approach). Pendekatan responsif menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang mencari pengertian suatu isu dari berbagai sudut pandang semua orang yang terlibat, berminat, dan berkepentingan dengan program (stakeholder program).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai.

2.2 Kebijakan

Kebijakan berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata policy yang berarti sebagai suatu rencana kegiatan atau pernyataan mengenai tujuan-tujuan, yang diajukan atau dibentuk oleh pemerintah secara tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologis, istilah policy (kebijakan) berasal dari bahasa Yunani, Sansekerta dan Latin. Akar kata dalam bahasa Yunani dan Sansekerta polis (negara-kota) dan akhirnya dalam bahasa Inggris pertengahan policie, yang berarti menangani masalah-masalah publik atau administrasi pemerintahan (Dunn, 2003).

Kebijakan adalah peraturan yang telah dirumuskan dan disetujui untuk dilaksanakan guna mempengaruhi suatu keadaan (mempengaruhi pertumbuhan) baik besaran maupun arahannya yang melingkupi kehidupan masyarakat umum. Kebijakan dihasilkan karena ada hal-hal yang memerlukan pengaturan oleh pemerintah atau pemerintah bersama wakil rakyat, sesuai dengan kewenangan dan lingkup kerangka kebutuhan sosial kelompoknya. Pengaturan tersebut merupakan bentuk intervensi atau aplikasi tindakan umum yang dapat dilakukan oleh pemerintah. (Kusmuljono, 2009)

Pada dasarnya kualitas suatu kebijakan dapat diketahui melalui beberapa indikator penting seperti, proses, isi dan konteks atau keadaan dimana kebijakan itu dihasilkan atau dirumuskan.

Kualitas kebijakan dapat dilihat dari tiga segi yaitu:

- 1) Dilihat dari segi proses, suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas kalau kebijakan tersebut diproses dengan data dan informasi yang akurat, menggunakan metode dan teknik yang sesuai, mengikuti tahapan-tahapan yang rasional dan melibatkan para ahli serta masyarakat yang berkepentingan atau stakeholders.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2) Dilihat dari segi isi, suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas apabila kebijakan tersebut merupakan alternatif atau jalan keluar terbaik dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.

3) Dilihat dari segi konteks maka suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas apabila kebijakan tersebut dirumuskan dalam suasana yang benar-benar bebas dari rekayasa, bebas dari tekanan atau paksaan dari pihak yang berpengaruh. (Pasolong, 2008)

Kebijakan yang dibuat biasanya berbentuk peraturan perundang-undangan dalam mengimplementasikan program-program untuk pembangunan maupun kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Solichin Abdul Wahab (2004:38) mengatakan kebijakan publik ialah tindakan (politik) apa pun yang diambil oleh pemerintah (pada semua level) dalam menyikapi sesuatu permasalahan yang terjadi dalam konteks atau lingkungan sistem politiknya.

Sementara Harbani Pasolong (2008:39) mengatakan kebijakan publik ialah:

1. kebijakan publik dibuat oleh pemerintah yang merupakan tindakan-tindakan pemerintah.
2. kebijakan publik harus berorientasi kepada kepentingan public.
3. kebijakan publik adalah tindakan pemilihan alternatif untuk dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pemerintah demi kepentingan publik.

Dari teori-teori yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan kebijakan publik adalah keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk melakukan atau tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan suatu tindakan dan diimplementasikan dalam suatu badan yang berwenang untuk mengatasi berbagai masalah publik serta berorientasi kepada tujuan dasar negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan menarik masyarakat sehingga secara perlahan angka kemiskinan akan menurun.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. BUMDes berada dalam kepemilikan pemerintah Desa, digunakan untuk memakmurkan masyarakat desa, baik pendirian, permodalan, pelaksanaan Keuntungan yang diperoleh itu di bawah naungan desa. BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa.

BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU Desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. BUMDes diharapkan menjadi motor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggerak ekonomi desa masyarakat yang dikelola secara baik dan professional. Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi Desa melalui pengelolaan keuangan desa yang di dasarkan pada Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDes). BUMDes ini bertugas untuk meningkatkan pendapatan asli desa serta turut andil dalam memobilisasi potensi yang ada di desa. Hal ini menjadikan BUMDes sebagai salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat dan dapat meningkatkan keuangan desa.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa (PAD). Sedangkan, BUMDes sebagai lembaga komersial bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal, berupa barang ataupun jasa ke pasar. BUMDes sebagai badan hukum dibentuk berdasarkan tata perundangundangan yang berlaku, ketentuan tersebut bersifat umum, sedangkan pembangunannya disesuaikan dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat. dengan begitu, bentuk BUMDes bisa menjadi sangat beragam dan berbeda di setiap desa di Indonesia. Dan tentunya ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumber daya yang dimiliki oleh tiap desa. BUMDes sebagai instrumen modal sosial yang diharapkan menjadi pen jembatan antara desa dengan lingkup perekonomian yang ada diluar desa sehingga menjadi penguat ekonomi di pedesaan. Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan langkah strategis dan praktis guna mengintegrasikan potensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan pasar, dan penyusunan desain lembaga tersebut kedalam suatu perencanaan. Di samping itu, perluya memperhatikan potensi lokalistik serta dukungan kebijakan dari pemerintahan di atasnya, untuk mengeliminir rendahnya surplus kegiatan ekonomi desa disebabkan kemungkinan tidak berkembangnya sektor ekonomi di pedesaan. (Ridlwani, 2014)

BUMDes didirikan oleh Pemerintah dengan beberapa tujuan. Berikut ini adalah tujuan utama dari pendirian BUMDes adalah:

1. Mendorong perkembangan perekonomian desa
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
4. Mendorong berkembang usaha mikro sektor informal

BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa. Berkaitan dengan alasan ini maka seharusnya BUMDes mampu untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (59%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (local wisdom)
4. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan desa (village policy).
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, dan anggota).

Menurut PP No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), klasifikasi jenis usaha BUMDes diatur berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat desa dan potensi desa. Jenis-jenis usaha BUMDes dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, di antaranya:

1. Pelayanan Umum: Usaha yang bergerak dalam memberikan layanan kepada masyarakat, seperti layanan air bersih, listrik desa, transportasi desa, pasar desa, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
2. Perdagangan: Usaha yang bergerak di bidang jual-beli barang atau jasa, misalnya usaha toko kelontong, perdagangan hasil pertanian, pengelolaan pasar, dan distribusi barang kebutuhan masyarakat.
3. Industri: Usaha yang bergerak di sektor produksi, pengolahan bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi, seperti pengolahan pangan, kerajinan, tekstil, dan produk kreatif lainnya yang memanfaatkan potensi lokal.
4. Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Perkebunan: Usaha yang bergerak di bidang agribisnis yang memanfaatkan lahan dan sumber daya alam desa untuk meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keuangan: BUMDes juga dapat menjalankan usaha di bidang layanan keuangan mikro seperti simpan pinjam, layanan pembayaran, atau koperasi simpan pinjam yang bertujuan membantu permodalan masyarakat desa.
6. Pariwisata dan Kebudayaan: Usaha yang bergerak di sektor pengembangan wisata desa, baik wisata alam, budaya, maupun agrowisata, serta pengelolaan situs atau kegiatan budaya di desa.
7. Jasa: Usaha yang bergerak di sektor penyediaan layanan jasa, misalnya jasa transportasi, pelatihan, pengelolaan aset desa, penyewaan alat-alat, serta layanan lainnya yang dibutuhkan masyarakat.

Klasifikasi jenis usaha ini disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan ekonomi masyarakat desa untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan desa.

Didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Di dalam UU Desa terdapat empat pasal yang menjelaskan mengenai BUMDesa, yaitu :

Pasal 87 mengenai semangat yang melandasi pendirian dan pengelolaan BUMDes:

1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut sebagai BUMDes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. BUMDes yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan
3. BUMDes dapat menjalankan kegiatan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Selanjutnya pada pasal 88 juga masih membahas mengenai pendirian BUMDes yaitu:

1. Pendirian BUMDes dapat disepakati melalui Musyawarah Desa.
2. Pendirian BUMDes sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Selanjutnya pada pasal 89 disebutkan hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk:

1. Pengembangan usaha; dan
2. Pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa.

Selanjutnya pada pasal 90 yang mana disebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa mendorong pembangunan BUMDes dengan:

1. Memberikan hibah dan/atau akses permodalan;
2. Melakukan pendampingan teknis dan aspek ke pasar; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memprioritaskan BUMDes dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa.

Dari UU Desa tersebut dapat disimpulkan bahwa BUMDes saat ini diharapkan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi Desa khususnya dalam mengelola keuangan Desa yang ada diwilayahnya.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa disebutkan bahwa badan usaha milik desa yang selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) didirikan dengan tujuan:

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f) Membuka lapangan kerja
- g) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Berdasarkan Permendagri No. 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes disebutkan bahwa badan usaha milik desa adalah usaha desa yang dibentuk /didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Berdasarkan Permendagri No. 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes , BUMDes didirikan dengan tujuan:

- Meningkatkan perekonomian desa
- Meningkatkan pendapatan asli desa
- Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Mia Hardiani, Muhamad Rifandi (Jurnal Maneksi, Volume 12, Nomor 1, Maret 2023)	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, D.I Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum efektif karena laba yang dikontribusikan ke PADes masih belum maksimal. Namun, untuk perencanaan	Perbedaanny a adalah penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan n Pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pengelolaan BUMDes sudah cukup baik.	Asli Desa, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati
2.	Ayu Lestari (Jurnal Penelitian, Volume 3, Nomor 1, Juni 2021)	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek pencapaian tujuan BUMDesa ini sendiri tidak memberikan dampak langsung kepada masyarakat di desa buntuna terbukti dari beberapa unit usaha yang dijalankan tidak melihat kondisi dan potensi desa yang sebagian besar masyarakat nya mempunyai pekerjaan sebagai petani padahal salah satu tujuan pendirian bumdesa yakni meningkatkan pendapatan asli desa dan juga belum mampu memberdayakan masyarakat pada proses pembentukan unit-unit usaha Desa.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan teori yang digunakan pada penelitian.
3.	Rahmat Suaib, Bakri La Suhu, Sutriana Sangaji	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Bumdes	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas Efektivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Jurnal Government Of Archipelago, Volume 3, Nomor 1, Maret 2022)	Di Desa Talagamori Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan	di Desa Talagamori bahwa belum efektif, karena masih ada beberapa hal yang bisa di bilang belum memenuhi syarat yaitu ada beberapa unit usaha yang masih direncanakan dan belum dilaksanakan pembuatannya yaitu, pertama tempat pembuangan sampah terpadu, kedua, pembangunan pasar desa, dan kurangnya perhatian dari kepala desa dan Direktur Bumdes dalam pengelolaannya sehingga beberapa unit usaha yang belum bisa di bangun karena kendala-kendala yang di hadapi oleh Bumdes itu sendiri, sehingga Badan Usaha Milik Desa di Desa Talagamori belum bisa di katakan efektif. Kendala yang di hadapi dalam pengelolaan Bumdes antara lain, pertama minimnya sarana dan prasarana dan kedua, minimnya komunikasi yang baik sehingga muncul berbagai kesalahpahaman antara pengelola bumdes dan masyarakat.	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati
4.	Hanny Purnamasa	Efektivitas Pengelola	Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas	Perbedaannya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ri, Eka Yulyana, Rachmat Ramdani (Jurnal politikum Indonesian a, Volume 1, Nomor 2, Desember 2016)	n Badan Usaha Milik Desa (BumDesa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang	Pengelolaan BUM Desa Di Desa Warungbambu bahwa pemerintah Desa Warungbambu dan masyarakat desa kekurangan sumber daya manusia yang mampu menjalankan manajemen dan pengelolaan keuangan, masyarakat desa juga kurang memperoleh informasi tentang pembentukan BUM Desa. Dengan demikian dalam pencapaian tujuan efektifitas pengelolaan BUM Desa masih belum efektif dan efisien.	penelitian terdahulu membahas efektivitas pengelolaan badan usaha milik desa (bum desa) berbasis ekonomi kerakyatan, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati
5.	Nurhazana, Endang Sri Wahyuni (Jurnal IAKP, Volume 1, Nomor 1, Juni 2020)	Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Model	Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan dan akuntansi pada BUMDesa sangat berperan penting dalam menentukan pencapaian tujuan organisasi. Goal model sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui efektifitas kegiatan yang akan dikelola, baik dari pengelolaan keuangan sampai penyusunan laporan keuangan melalui penerapan sistem akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mewujudkan	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Model, sedangkan penelitian penulis membahas tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			akuntabilitas publik yang baik pada level BUMDesa, maka harus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban keuangan.	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati
6.	Alfina Saputri, Istiqomah (Journal Of Development and Disaster Management, Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2023)	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wangkelang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDES Berkah Sejahtera telah cukup efektif namun belum maksimal karena belum adanya pengembangan unit usaha yang baru. Sehingga efektivitas BUMDES dalam kesejahteraan pun hanya dapat dirasakan oleh segelintir masyarakat saja, seperti pengelola BUMDES	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati
7.	Nita Mariani, Lilis Suryani (Jurnal Administr	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	Perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, teori yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	asi Publik dan Administrasi Bisnis, Volume 4, Nomor 2, 2021)	(BUMDes) Di Desa Masintan Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong	di Desa Masintan Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dikategorikan “Efektif” dengan besar 68,87%.	digunakan, dan lokasi penelitian
8.	Nur Salbia, Ismail Keri, S.Ag, M.H (Islamic Economics and Business Journal, Volume 2, Nomor 2, 2020)	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Patangnga Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama desa Patangnga Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone dalam pengelolaannya dinilai efektif dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program kerjanya. Keefektifan tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator yang meliputi ketepatan waktu, ketercapaian tujuan, sesuai manfaat dan hasil sesuai harapan.	Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dan lokasi penelitian
9.	Chindy Sasauw, Ronny Gosal, Wellt Waworundeng (Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 1, 2018)	Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten	Hasil penelitian ini menunjukkan Pencapaian target dari badan usaha Milik Desa “Aldus” cukup baik di lihat dari berjalannya roda organisasi BUMdesa secara teratur, dan juga neraca organisasi yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kemampuan dari masing-masing Pengurus Badan	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kepulauan Sangihe	Usaha Milik Desa “aldus” dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Posisinya masing-masing berjalan dengan baik ini di buktikan dengan dampak langsung terhadap masyarakat yang merasakan manfaat dari hadirnya Badan usaha Milik Desa, walaupun memang belum menyentuh masyarakat secara keseluruhan	penelitian penulis membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati
10.	Romaiki Hafni, Affan, M. Naulul Hakiki (Jurnal Al-Muqayyad , Volume 4, Nomor 2, 2021)	Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretana n dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan BUMDes Sataretanan belum efektif karena belum memenuhi semua indikator efektifitas. Dari tiga indikator yang dijadikan pisau analisis yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi, hanya satu yang dapat dipenuhi yaitu indikator integrasi.	Perbedaanny a adalah penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.5 Pandangan Islam Tentang BUMDes

Dalam pandangan Islam, pemberdayaan ekonomi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mengentaskan kemiskinan yang berlarut-larut menuju kesejahteraan atau disederhanakan sebagai upaya penguatan terhadap masyarakat. Pemberdayaan dalam islam dijelaskan dalam Alquran surah Al-a'raf ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.(Q.S. Al-A'raf: 10).*

Allah swt telah menciptakan dan menempatkan manusia dimuka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini erat kaitannya dengan pemberdayaan bahwa manusia diciptakan oleh allah di bumi agar berusaha. Ayat ini menjelaskan kepada manusia agar mengingat akan anugerah yang telah diberikan kepada mereka yaitu dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat didalamnya, usaha dan manfaat yang menjadi sarana peghidupan mereka.

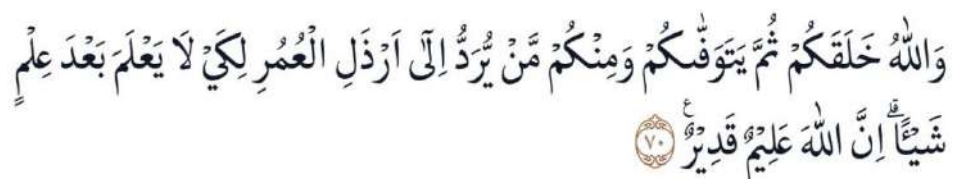
Allah Swt menciptakan kehidupan di muka bumi sekaligus menciptakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Demi Allah SWT. Aku tidak mengkhawatirkan kemiskinanmu, tetapi lebih mengkhawatirkan akan kemewahan duniawi yang kamu peroleh lalu kamu saling berlomba mengadakan persaingan diantara sesamammu sebagaimana telah dilakukan oleh orang-orang sebelummu dan telah diberikan kemewahan juga. Hal itu akan membinasakan kamu sebagaimana ia akan membinasakan mereka.

Tujuan BUMDES adalah dapat membantu perekonomian Masyarakat melalui jasa pelayanan, peminjaman modal, penyediaan, dan wisata. meskipun belum maksimal. Keadaan tersebut sesuai dengan anjuran Islam karena BUMDES mengelola potensi yang ada di desa untuk kesejahteraan masyarakat bukan untuk segelintir golongan saja, seperti terkandung dalam surah An-Nahl:71



Artinya: *"Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezekimereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar merekasama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah."*

Ayat di atas menyatakan bahwa kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan mutlak, tetapi kepemilikan relatif. Didalam sistem ekonomi Islam dapat kita tangkap, nilai-nilai instrumental yang harus ditegakkan dan dilaksanakan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.

2.6 Defenisi Konsep

Definisi konsep adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Guna memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa konsep yang dioperasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi konsep adalah :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan dari aktifitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Kebijakan publik

Kebijakan publik adalah tindakan (politik) apa pun yang diambil oleh pemerintah (pada semua level) dalam menyikapi sesuatu permasalahan yang terjadi dalam konteks atau lingkungan sistem politiknya.

3. Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Konsep Operasional

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan efektivitas yang ingin dicapai melalui tujuan BUMDes Hayati dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub. Indikator
Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	Pencapaian tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa 2. Meningkatkan kreativitas anggota msyarakat desa yang berpenghasilan menengah dan rendah 3. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa 4. Menghindarkan anggota masyarakat desa dari pengaruh pinjaman uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat
	Integrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi 2. Kendala Sosialisasi
	Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan BUMDes Hayati dengan perangkat desa 2. Hubungan BUMDes Hayati dengan masyarakat desa

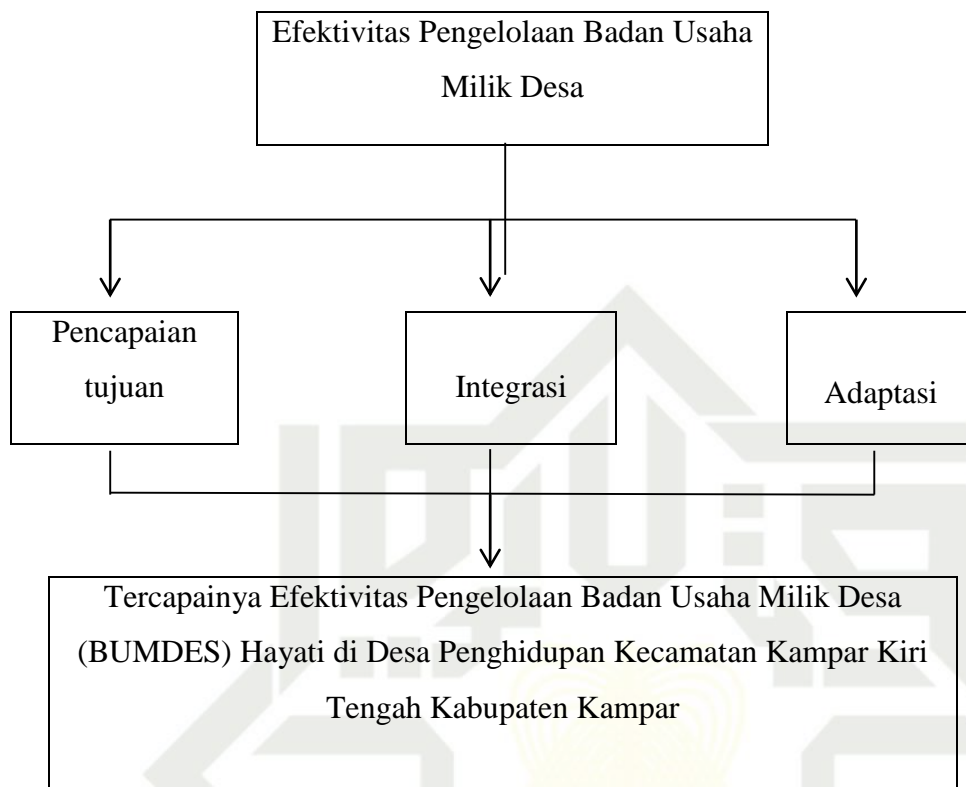
Sumber: Richard M. Steers dalam (Tangkilisan, 2005)

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan uraian atau pernyataan yang menggambarkan kejelasan penelitian secara keseluruhan. Untuk lebih jelas nya akan disajikan dalam bentuk gambar dibawah in:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Richard M. Steers dalam (Tangkilisan, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BUMDes Hayati Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dan dilaksanakan pada tanggal 23 september 2024 sampai 20 Oktober 2024 . Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Hayati Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sandi, Siyoto, & Sodik, 2015).

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Prasanti, 2018).

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (field Research), dimana dalam penelitian kualitatif sebagian besar aktivitasnya berada di lapangan. Yang mengharuskan peneliti lebih dekat dengan orang-orang yang ada pada lingkungan penelitian, agar informasi yang didapatkan sesuai dengan realita yang ada. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu (Enny, Radjab, & Jam'an, 2017).

Agar dapat mempelajari serta mengetahui tentang situasi atau interaksi suatu lembaga, kelompok sosial maupun individu. Pendekatan kualitatif dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses atau kegiatan maupun tindakan beberapa orang, serta sesuai dengan sifat dan tujuan peneliti yang ingin diperoleh dengan berusaha mendapatkan gambaran yang nyata mengenai efektivitas BUMDes terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat desa penghidupan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau masalah tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Menurut Hendarsono dalam (Suyanto & Sutinah, 2013), informan penelitian meliputi tiga macam yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci (Key Informan), adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 3.1 Key Informan

No	Key Informan	Jumlah
1.	Komisaris BUMDes Hayati	1
2.	Pengawas BUMDes Hayati	1
3.	Direktur BUMDes Hayati	1
4.	Sekretaris BUMDes Hayati	1
5.	Bendahara BUMDes Hayati	1
6.	Kepala Unit Usaha BUMDes Hayati	1
7.	Tokoh Masyarakat	5
	Total	11

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dalam (Moleong, 2016) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Metode pengumpulan data menggunakan 2 sumber yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer dari penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang telah ditetapkan. Yang mana pada penelitian ini diperoleh data wawancara dari pihak BUMDes dan masyarakat desa penghidupan.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi pemerintah yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang biasanya melalui perantara lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku, artikel, laporan-laporan, maupun arsip-arsip resmi serta literatur lainnya yang relevan dalam melengkapi data primer.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut (Irawan, Purwoto, & Asra, 2016) observasi yaitu penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Disini penulis melakukan pengamatan secara langsung kelapangan untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pengelolaan bumdes terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

b. Wawancara

Menurut (Bungi & Burhan, 2013) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancara.

c. Dokumentasi

Menurut (Basuki, 2006) Mengartikan dokumentasi sebagai pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen litererter yang mencatat segala aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan sebagai bahan dan penerangan mengenai berbagai soal.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam penyusunan penelitian, menurut (Miles, Huberman, & Saldana, 2014) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dilapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan dari fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. Berdasarkan

penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait efektivitas program usaha simpan pinjam. Semua data mengacu pada informasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dilapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Penghidupan Kabupaten Kampar

4.1.1 Kondisi Geografis Desa Penghidupan Kabupaten Kampar

Desa Penghidupan merupakan salah satu Desa yang ada Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dengan luas yang dimiliki sekitar 6.200 Km² . Dengan jumlah penduduk menurut data per Desember tahun 2022 adalah 3172 jiwa. Dengan jenis kelamin laki – laki berjumlah 1612 jiwa dan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 1560 jiwa. Dan di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ini mempunyai jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak 930 KK. Adapun batas – batas wilayah Desa Penghidupan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Simalinyang
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Lipai
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Sakai
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Sailan

4.1.2 Pendidikan

Pendidikan yang ada Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2
2.	Taman Kanak – Kanak (TK)	2
3.	Sekolah Dasar (SD)	2
4.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
5.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
Total		8

Sumber: Desa Penghidupan Kabupaten Kampar, 2024

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat dikatakan sudah memadai dalam kategori desa. Karena terdapat 2 (dua) PAUD, 2 (dua) TK, 2 (dua) SD, 1 (satu) SMP, dan 1 (satu) SMA . maka dapat dikatakna bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang ada Di Desa Penghidupan ini sudah lebih baik dari tahun sebelumnya.

4.1.3 Agama

Penduduk di Desa Penghidupan ini mayoritas agamanya adalah Islam dan beberapa orang agamanya Kristen, daftar tabel dibawah ini akan menjelaskan banyaknya jumlah mayoritas agama di desa penghidupan :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Di Desa Penghidupan Berdasarkan Agama Yang Dianut

No	Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	3,172 (Penduduk)
2.	Kristen	68 (Penduduk)

Sumber: Desa Penghidupan Kabupaten Kampar, 2024

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Penghidupan yang memeluk agama Islam sebanyak 3, 172 jiwa, dan untuk jumlah penduduk yang memeluk agama Kristen sebanyak 68 jiwa. 58 Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat beribadah yang berada di Desa Penghidupan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Jumlah Tempat Beribadah Di Desa Penghidupan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Musholla / Surau	5
Total		8

Sumber: Desa Penghidupan Kabupaten Kampar, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa tempat ibadah yang ada di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar terdiri dari 3 (tiga) Masjid dan 5 (lima) Musholla. Dan untuk penduduk yang memeluk agama diluar agama islam atau penduduk yang beragama kristen beribadah di luar desa penghidupan, atau ditempat yang ada gerejanya.

4.2 Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Desa Penghidupan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati adalah badan usaha yang ada di desa penghidupan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan badan usaha lainnya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati ini dipimpin oleh seorang Kepala Direktur yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan yang ada di BUMDes Hayati. BUMDes Hayati ini beralamat di Jalan Transmigrasi, Telp, (082283232320) Kampar Kiri Tengah 28475.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati :

1. Tahun 2013 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati sebelumnya bernama Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang dikembangkan oleh Dana Inpres yang berasal dari bantuan pembangunan desa.
2. Tahun 2016 Berdasarkan Peraturan Menteri Desa No. 04 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa (BUMDes) dan telah terpenuhinya syarat – syarat yang telah ditetapkan maka Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Hayati diganti menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati.

4.2.1 Struktur Organisasi BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan

Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Adapun yang menduduki jabatan struktural di BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ini adalah sebagai berikut :

1. Komisaris
2. Badan Pengawas
3. Direktur
4. Staff Keuangan
5. Staff Administrasi
6. Kepala Unit Simpan Pinjam
7. Kepala Unit Waserda

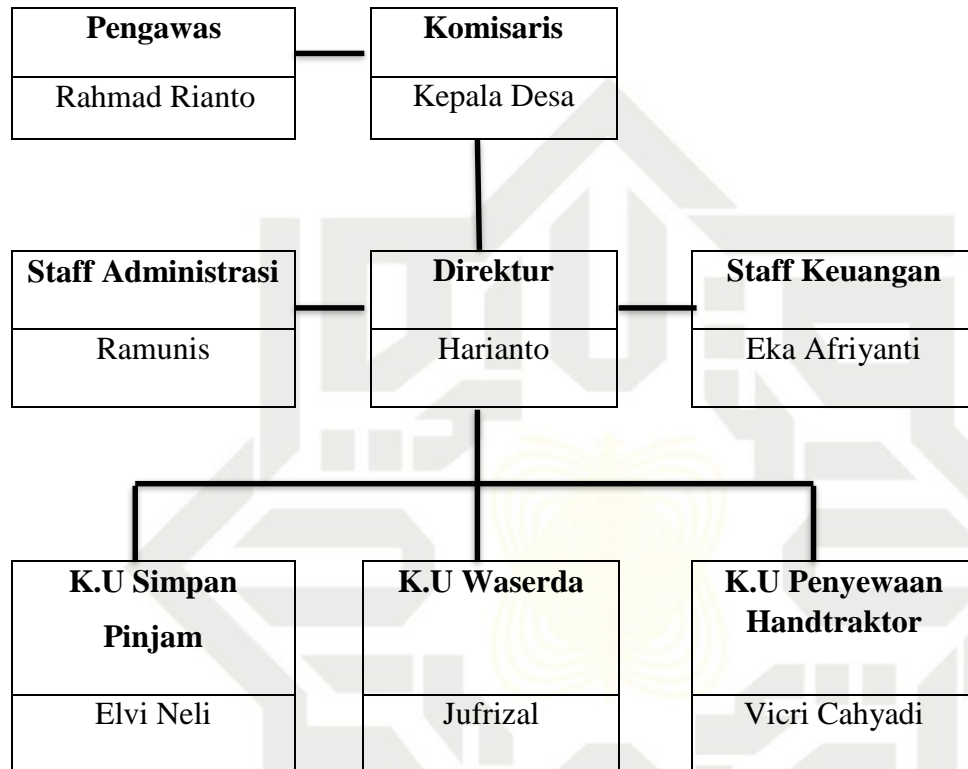
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun gambar dari struktur organisasi badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan ini adalah sebagai berikut :



Sumber: Bumdes Hayati Desa Penghidupan Kabupaten Kampar, 2024

4.2.2 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati

1. Visi BUMDes Hayati

Mewujudkan desa mandiri.

2. Misi BUMDes Hayati

a. Mengembangkan BUMDesa sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa penghidupan dalam mewujudkan kemandirian dalam segala bidang.

- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Menggali dan memberdayakan potensi desa untuk didayakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat
- d. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerja sama baik secara internal maupun eksternal desa dengan berbagi potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinergi dengan lembaga-lembaga pemerintah guna memperkokoh perekonomian desa penghidupan.

4.2.3 Tugas dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati

Sesuai dengan Peraturan Desa Penghidupan No. 006 Tahun 2016 tentang pendirian, pegurusan dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar. adapun tugas adalah sebagai berikut :

1. Penasehat

Mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Penasehat dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan meminta penjelasan pelaksanaan operasional atau direksi mengenai pengelolaan usaha desa.

2. Pengawas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan desa.

Pengawas dalam menjalankan tugasnya memiliki wewenang sebagai berikut

- a. Meminta laporan pertanggung jawaban pelaksana operasional setiap akhir tahun
- b. Meminta laporan kegiatan unit – unit usaha milik desa
- c. Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan atas dokumen kegiatan unit – unit usaha
- d. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus / pelaksana operasional

3. Direktur

Mempunyai tugas pokok memimpin pengelolaan sumber daya badan usaha milik desa. Tugas direktur adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan membina badan usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga masyarakat
- b. Menyampaikan laporan dari seluruh kegiatan usaha kepada komisaris dan badan pengawas setiap 1 bulan sekali
- c. Menyampaikan laporan secara keseluruhan mengenai perkembangan usaha dalam satu tahun kepada masyarakat dalam forum musyawara desa
- d. Mengusahakan agar tetap terciptanya pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata
- e. Melakukan kerjasama dengan lembaga – lembaga perekonomian lainnya yang ada didesa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- f. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa
- g. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola badan usaha milik desa dengan persetujuan pemerintah desa dan BPD
- h. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan pengelola badan usaha milik desa baik ke dalam maupun keluar BUMDes
- i. Mewakili kegiatan badan usaha milik desa kedalam maupun keluar

4. Kepala Unit Usaha

Mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi pengelolaan unit usaha BUMDes. Tugas kepala unit usaha adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan membina unit usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi masyarakat
- b. Mengusahakan agar tetap terciptanya ekonomi desa yang adil dan merata
- c. Melakukan kerjasama dengan lembaga – lembaga perekonomian lainnya yang ada didesa
- d. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan unit usaha
- e. Kepala unit usaha harus menyampaikan laporan berkala setiap bulan berjalan kepada direksi mengenai keuangan unit usaha dan kegiatan unit usaha paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Staff Unit Usaha Keuangan

Mempunyai tugas pokok pembantu kepala unit usaha dalam melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes. Adapun tugas Staff Unit Keuangan adalah :

- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes
- b. Melaksanakan strategi pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes
- c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes
- d. Membayar gaji dan insentif pengelola unit usaha
- e. Pengelolaan belanja dan pengadaan barang / jasa unit usaha BUMDes
- f. Mengelola penerimaan keuangan unit usaha BUMDes
- g. Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes

6. Staff Unit Usaha Administrasi

- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes
- b. Melaksanakan strategi pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes
- c. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat BUMDes secara umum
- d. Pengelolaan data dan informasi unit usaha BUMDes

Sedangkan fungsi kepengurusan badan usaha milik desa (BUMDes)

Hayati adalah:

1. Kepengurusan BUMDes Hayati terdiri dari :

- a. Komisaris (penasehat) yaitu :

Kepala Desa Penghidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Badan pengawas :
 - c. Direktur :
 - d. Kepala Unit Usaha :
 - a) Staff Unit Usaha bidang Keuangan
 - b) Staff Unit Usaha bidang Administrasi
 2. Pengurus mempunyai fungsi :
 - a. Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes
 - b. Mengangkat anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa dan BPD
 - c. Mengelola keuangan dan aset BUMDes
 - d. Mengkoordinasikan seluruh tugas pengelola BUMDes
 - e. Mewakili atau menetapkan kuasa hukum BUMDes untuk bertindak dalam dan atau luar pengadilan
 - f. Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga
 - g. Melakukan pinjaman demi kepentingan BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa dan BPD
 - h. Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan BUMDes
 - i. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan oleh penulis di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati mengenai Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi pihak yang terlibat, yaitu:

Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sudah efektif, meski masih terdapat kekurangan yang menjadi kelemahan dalam pengelolaannya. Hasil analisis dengan menggunakan teori efektivitas menurut Richard M. Steers yang terdapat tiga indikator yang menjadi penentu keefektivitasan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yaitu:

1. Dari indikator Pencapaian Tujuan dapat dikatakan sudah efektif dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Melalui 3 unit usaha yang ada pada BUMDes Hayati yaitu unit usaha-simpan pinjam, unit usaha-waserda, dan unit saha-penyewaan handtraktor cukup membantu masyarakat desa penghidupan.
2. Dari Indikator Integrasi dapat dikatakan belum efektif karena proses sosialisasi yang dilakukan BUMDes Hayati masih tergolong tertutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat tentang fungsi BUMDes itu sendiri yang menjadi pengaruh terhadap partisipasi masyarakat pada unit usaha tersebut.

3. Dari indikator Adaptasi dapat dikatakan sudah efektif karena kemampuan BUMDes Hayati dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan berhubungan baik dengan pemerintah Desa dan masyarakat cukup baik.

6.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur Efektivitasnya Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, penulis memberikan saran agar pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati menjadi lebih baik lagi.

1. Diharapkan kepada pengelola BUMDes Hayati lebih giat dalam melakukan sosialisasi dan meningkatkan pengelolaannya untuk meningkatkan jumlah anggota yang berpartisipasi dalam unit usaha BUMDes , agar dapat lebih banyak memberi manfaat kepada masyarakat desa Penghidupan.
2. Diharapkan kepada pengelola BUMDes hayati agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki desa penghidupan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
3. Diharapkan kepada masyarakat yang meminjam modal untuk usahanya kepada BUMDes agar dapat bertanggungjawab atas pembayaran angsuran yang sudah ditetapkan sebelum meminjam dengan melunasi cicilan secara tepat waktu.

4. Diharapkan kepada pengelola BUMDes hayati agar bersikap lebih tegas kepada masyarakat yang menunggak pembayaran angsurannya, tanpa pandang bulu, tanpa pandang orang tersebut kaya ataupun miskin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

SURAH AL-QUR'AN

Surah Al - A'raf ayat 10

Surah An – Nahl ayat 71

BUKU

Basuki, S. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pegetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 2(1), 4.

Bungi, & Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Enny, Radjab, & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan & Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Gai, A. M. (2020). *Perencanaan Dan Pengembangan Desa*. Malang: CV. Dream Litera Buana.

Gibson, I. J., & Donnelly, J. (2001). *Organisasi terjemahan Agus Dharma*. Jakarta: Erlangga.

Irawan, P., Purwoto, A., & Asra, A. (2016). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.

Kusmuljono, B. (2009). *Menciptakan Kesempatan Rakyat Berusaha*. Bogor: IPB Press.

Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3 Terjemahan Tjepjep Rohindi Rohidi, UI-Press*. Amerika Serikat: Sage Publications.

Moleong, J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhidin, A. (2009). *Konsep Efektifitas Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pabudy, M. T. (2010). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Panduan Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa, Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa, 2011

Pasolong, H. (2008). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Ramly, A. R. (2018). *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. Aceh: Natural Aceh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rofiq, A. (2016). *Praktik Baik Desa Dalam Implementasi Undang-Undang Desa*. Jakarta: Pattiro.
- Sandi, Siyoto, & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siagian, P. S. (2002). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Steers, R. M. dalam (Tangkilisan 2005). *Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumaryadi, & Nyoman. (2005). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Ulama.
- Sunarti, E. (2012). *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian*. Bogor: IPB.
- Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Jakarta: UAI Pres.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tampubolon, M. P. (2004). *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Winarsih, S. A., & Ratminto. (2005). *Manajemen Pelayanan (Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

ARTIKEL JURNAL

- Dahiba, H. (2024). Konflik Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lahumbo, Kecamatan Talamuta, Kabupaten Boalemo. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 1.
- Hafni, R., Affan, & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. 4(2), 1.
- Hardiani, M., & Rifandi, M. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo kecamatan Godean, D.I Yogyakarta. 12(1), 1.
- Iestari, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Penelitian*, 3(1), 1.
- Mariani, N., & Suryani, L. (2021). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Masintan Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 4(2), 1.
- Nurhazana, & Wahyuni, E. S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Model. 1(1), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purnamasari, S.Sos., M.A.P, h., Yulyana, SIP, M.Si, M.AP, E., & Ramdani, S.IP, R. (2016). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 1(2), 1.

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6(1), 16.

Ridlwani, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Jurnal Fiat Justisia Ilmu Hukum*, 8(3), 428-429.

Salbia, N., & Keri, S.Ag., M.H, I. (2020). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Patangnga Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. *Islamic Economics and Business Journal*, 2(2), 1.

Saputri, A., & Istiqomah. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wangkelang. *Journal Of Community Development and Disaster Management*, 5(1), 2.

Sasauw, C., Gosal, R., & Waworundeng, W. (2018). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Sangihe. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1.

Suaib, R., Suhu, B. L., & Sangaji, S. (2022). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Talagomori Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Government of Archipelago*, 3(1), 1.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan. Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pencapaian Tujuan

1. Apakah pengelolaan BUMDes Hayati sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa penghidupan?
2. Bagaimana cara BUMDes Hayati membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa?
3. Apakah BUMDes Hayati sudah membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah?
4. Apakah BUMDes Hayati mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa?
5. Mengapa masyarakat desa tidak dapat membayar cicilan tepat waktu?
6. Mengapa masyarakat desa tidak dapat melakukan pinjam di UED-SP BUMDes Hayati?

Integrasi

1. Apakah pengurus BUMDes Hayati melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa?
2. Apa kendala BUMDes Hayati dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa?

Adaptasi

1. Bagaimana hubungan antara pengurus BUMDes Hayati dengan perangkat Desa Penghidupan?
2. Bagaimana hubungan pengurus BUMDes Hayati dengan masyarakat Desa Penghidupan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kantor BUMDes Hayati Desa Penghidupan Kecamatan Kampar
Kiri Tengah Kabupaten Kampar



Kantor BUMDes Hayati Desa Penghidupan Kecamatan Kampar
Kiri Tengah Kabupaten Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bibit dan obat-obatan pertanian (pestisida) yang dijual oleh Waserda BUMDes Hayati



Pupuk Tanaman Kelapa Sawit yang dijual oleh Waserda BUMDes Hayati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Handtraktor milik BUMDes Hayati



Wawancara dengan Bapak Harianto selaku Direktur di Kantor
Bumdes Hayati (wawancara tanggal 24 september 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Ibu Eka Afrianti Selaku Bendahara BUMDes Hayati (Wawancara Tanggal 24 September 2024)



Wawancara dengan Bapak Rahmad Rianto Selaku pengawas BUMDes Hayati (Wawancara Tanggal 24 September 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Ibu Raila Iswati Selaku Tokoh Masyarakat
Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten
Kampar (Wawancara Tanggal 26 September 2024)



Wawancara dengan Ibu Ramunis Selaku Sekretaris BUMDes
Hayati (Wawancara Tanggal 24 September 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Suljufri Selaku Komisaris BUMDes
Hayati (Wawancara Tanggal 30 September 2024)



Wawancara dengan ibu Yanti Selaku Tokoh Masyarakat Desa
Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
(Wawancara Tanggal 26 September 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Maria Selaku Tokoh Masyarakat Desa
Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
(Wawancara Tanggal 26 September 2024)



Wawancara dengan Ibu Elvi Neli Selaku Kepala Unit Usaha
BUMDes Hayati (Wawancara Tanggal 25 September 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Sopia Selaku Tokoh Masyarakat Desa
Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
(Wawancara Tanggal 26 September 2024)



Wawancara dengan Ibu Rani Selaku Tokoh Masyarakat Desa
Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
(Wawancara Tanggal 26 September 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7241/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/10/2024 08 Oktober 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Yth. **Afrinaldiy Rustam, S.Ip., M.Si.**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Elwika Nur Azlin
 NIM : 12070526771
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : IX (sembilan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HAYATI TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si.
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN USAHA MILIK DESA
“HAYATI”

Sekretariat: Kantor BUMDes HAYATI Desa Penghidupan Kec. Kampar Kiri Tengah
Kabupaten Kampar Propinsi Riau
Badan Hukum : PERDES NO 006 TAHUN 2016

SURAT KETERANGAN

Nomor:01/BUM-D/HYT/X/2024

Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Desa Penghidupan:

Nama : ELWIK A NUR AZLIN
NIM : 12070526771
Program Studi : Administrasi Negara
Jenjang : S1
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU)
Alamat : RT 002 RW 001 Dusun III Tampalo Desa Penghidupan

Telah selesai melakukan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar terhitung tanggal 23 September s/d 20 Oktober 2024, sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul:

“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HAYATI TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Desa Penghidupan

Pada tanggal : 28 Oktober 2024

a.n DIREKTUR BUMDES HAYATI


HARIANTO





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69673
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-7339/UN.04/F.VII/PP.00.9/10/2024 Tanggal 11 Oktober 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

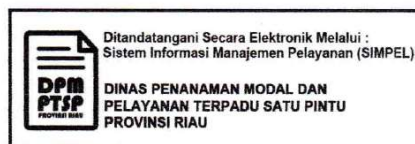
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ELWIKA NUR AZLIN |
| 2. NIM / KTP | : 12070526771 |
| 3. Program Studi | : ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HAYATI TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR BUMDES HAYATI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Oktober 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Elwika Nur Azlin lahir di Desa Kota Lama pada tanggal 11 Juni 2002. Putri bungsu dari pasangan Ibunda Risna dan Ayahanda Mardianto. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008 di SDN 018 Desa Kota Lama Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Desa Kota Lama Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan mengambil program studi Ilmu Administrasi Negara dan menyusun skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) HAYATI DI DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR”**.